

PENGARUH GREEN ACCOUNTING, ENVIROMENTAL PERFORMANCE, DAN ESG DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA

Pinia Tri Rahma¹, Jeni Wandira Manullang², Jedli Saputra³, Yusmaniarti⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Bengkulu

triavinia.rahma@gmail.com¹, jeniwandira16@gmail.com²,

jedlisaputra2809@gmail.com³, yusmaniarti@umb.ac.id⁴

Received: 02-05-2026

Revised: 16-05-2026

Approved: 20 -06-2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh green accounting, environmental performance, dan ESG disclosure terhadap nilai perusahaan manufaktur di Indonesia berdasarkan hasil penelitian terdahulu serta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antarvariabel tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan mengacu pada pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). Data penelitian diperoleh dari artikel ilmiah yang dipublikasikan pada periode 2021–2025 melalui database Google Scholar, Garuda, serta jurnal nasional dan internasional yang relevan. Proses seleksi dilakukan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga diperoleh 13 artikel yang memenuhi syarat untuk dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menyimpulkan green accounting berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui peningkatan transparansi, reputasi, dan kepercayaan investor. Environmental performance yang baik juga cenderung meningkatkan nilai perusahaan karena mencerminkan kepatuhan terhadap pengelolaan lingkungan, memperkuat legitimasi perusahaan, dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Selain itu, ESG disclosure memberikan sinyal positif kepada investor melalui peningkatan transparansi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan, meskipun beberapa penelitian masih menemukan hasil yang belum konsisten akibat perbedaan karakteristik perusahaan, periode penelitian, dan indikator pengukuran yang digunakan. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa penerapan green accounting, environmental performance, dan ESG disclosure merupakan faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan manufaktur di Indonesia, meskipun efektivitas pengaruhnya dipengaruhi oleh kondisi perusahaan, karakteristik industri, serta persepsi investor terhadap praktik keberlanjutan.

Kata Kunci: Environmental Performance, ESG Disclosure, Green Accounting, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Green accounting mampu memberikan Gambaran mengenai besarnya kontribusi Perusahaan, baik secara positif atau negative, terhadap kualitas hidup manusia dan kondisi lingkungan di sekitarnya. Menurut Chasbiandani dkk.(2019), penerapan green accounting meruapakn bentuk Upaya Perusahaan dalam memenuhi harapan stakeholder.Hal ini disebabkan karena perhatian stakeholder tidak hanya tertuju pada aspek keuangan perusahaan, tetapi juga pada kepedulian Perusahaan terhadap dampak lingkungan yang timbul dari aktivitas operasionalnya (Widyowati & Damayanti, 2022). Menurut Mustofa dkk. (2020), penerapan green accounting dalam laporan tahunan Perusahaan diharapkan dapat membantu menjaga kelestarian lingkungan. Perusahaan juga dituntut untuk menaati kebijakan yang telah di tetapkan pemerintah karena green accounting memuat pengungkapan biaya lingkungan internal/eksternal (Monica & Sulfitri, 2023). Kinerja lingkungan yang baik mendorong Perusahaan untuk lebih banyak mengungkapkan. Aktivitas sosialnya kepada public. Perusahaan bertanggung jawab untuk menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan agar mendapatkan perhatian dan kepercayaan stakeholder.Saat ini, isu lingkungan semakin mendapat perhatian dari pemerintah, investor, maupun konsumen (Parahdila

et al., 2023). Perusahaan perlu memepertahankan keuntungan yang telah dicapai agar kinerjanya tetap stabil (Kawi & Natalylova, 2022).

Dalam ruang lingkup Perusahaan konsep ESG yaitu Enviromental , Social, dan (tata Kelola). ESG sendiri merujuk pada bagaimana Perusahaan maupun investor memasukan isu lingkungan,social, dan tata Kelola ke dalam model bisnis serta pengambilan Keputusan mereka. (Tirta Wangi & Aziz, 2024). Menurut Anna Melinda dan Ratna Wardhani (2020). Pengungkapan lingkungan yang dilakukan secara optimal juga dapat mendukung keberlangsungan operasional Perusahaan. Dengan pengelolaan Risiko yang baik Perusahaan akan lebih mudah mencapai kinerja keuangan yang optimal (Ayulianis et al., 2024). Perusahaan menggambarkan nilai bagaimana investor pergerakan harga saham di pasar modal. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula tingkat kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan dan mengembangkan usahanya di masa mendatang. Nilai perusahaan juga sering digunakan sebagai ukuran untuk melihat kinerja perusahaan karena berkaitan dengan keberlangsungan operasional usaha secara berkelanjutan. Dalam penelitian ini digunakan teori stakeholder yang menekankan bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian labaa, tetapi juga perlu memperhatikan kepentingan berbagai pihak seperti investor, masyarakat, pemerintah, dan lingkungan sekitar (Astuti & Rachmawati, 2023).

Penerapan green accounting dapat meningkatkan nilai Perusahaan karena mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan dan keberlansungan usaha (Fikriyah & Wiyanti, 2023). Selain itu, Bambang Gunawan dan Kezia livia berliyanda (2024) menyatakan bahwa environmental performance yang baik mampu membentuk citra positif perusahaan sehingaa berdampak pada penigkatan nilai perusahaan (Gunawan & Berliyanda, 2024). Sementara itu, Tirta wangi dan Aziz (2023) menjelaskan bahwa ESG disclosure dapat meningkatkan nilai Perusahaan karena menunjukan tata Kelola sertaa kepedulian Perusahaan terhadap aspek lingkungan dan social (Tirta Wangi & Aziz, 2024). Sejumlah penelitian menunjukan bahwa nilai Perusahaan mampu membangun citra positif, meningkatkan kepercayaan investor,serta mencerminkan kepedulian perusahaaa terhadap lingkungan dan keberlanjutan usaha. Namun, penelitian lainnya menemukan bahwa pengaruh tersebut belum konsisten karena Sebagian investor masih berfokus pada profitabilitas. Oleh sebab itu, penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh green accounting,, eviromental performance, dan ESG disclosure terhadap nilai Perusahaan masih di perlukan, terutama pada Perusahaan manufaktur di Indonesia,agar diperoleh hasil yang jelas dan konsisten (Fikriyah & Wiyanti, 2023).

Dalam menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Tujuan penelitian adalah memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan konsisten mengenai hubungan praktik keberlanjutan perusahaan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber referensi serta bahan pertimbangan bagi perusahaan maupun investor dalam memahami pentingnya aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam mendukung keberlangsungan usaha serta proses pengambilan keputusan bisnis.(Driana Leniwati, Nadila Fitri Handayani & Wicaksono, 2023). Walaupun berbagai penelitian telah membahas pengaruh green accounting, environmental performance, dan ESG disclosure terhadap nilai perusahaan, temuan yang dihasilkan masih menunjukkan perbedaan hasil. Beberapa studi membuktikan adanya pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian lainnya menemukan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan.

Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan perlunya dilakukan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk menelaah, menilai, dan mengintegrasikan berbagai temuan penelitian sebelumnya. Melalui pendekatan tersebut, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai hubungan antara green accounting, environmental performance, ESG disclosure, dan nilai perusahaan.

KAJIAN TEORI

Green accounting merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pengungkapan biaya lingkungan akibat aktivitas operasional perusahaan. Penerapan green accounting bertujuan menjaga kelestarian lingkungan serta meningkatkan transparansi Perusahaan kepada stakeholder. Perusahaan yang menerapkan green accounting dianggap lebih peduli terhadap lingkungan sehingga dapat meningkatkan citra Perusahaan, kepercayaan investor, dan keberlanjutan usaha (Nengsih 2022). Beberapa penelitiann mengatakan green accounting dapat meningkatkan nilai Keputusan investasi, Namun penelitian lain menunjukkan hasil yang belum konsisten karena Sebagian investor masih lebih focus pada profitabilitas Perusahaan (Gustiana & Rini, 2022). Enviromental performance merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan dari aktivitas operasionalnya. Kinerja lingkungan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengurangi pencemaran, mengelola limbah,serta mematuhi peraturan lingkungan yang berlaku. Hal tersebut dapat meningkatkan legitimasi perusahaan dan menarik perhatian investor karena perusahaan dinilai peduli terhadap keberlanjutan lingkungan (Veronika 2021). Eviromental performance yang baik umumnya memiliki citra positif sehingga dapat meningkatkan nilaai perusahaan. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengaruhnya belum konsisten karena investor masih lebih mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan (Gunawan & Berliyanda, 2024).

Pengungkapan ESG Disclosure yaitu informasi mengenai aspek eviromental, social, dan governance dalam laporan tahunan perusahaan. Pengungkapan ini menjadi bentuk transparansi perusahaan dengan ESG disclosure stakeholder terkair praktik bisnis berkelanjutan. Perusahaan dengan ESG disclosure yang baik dinilai memiliki tata kelola yang baik, peduli terhadap lingkungan sosial,sehinggga mampu meningkatkan kepercayaan investor. ESG disclosiure juga dapat membantu perusahaan dalam mengelola Risiko bisnis dan menjaga keberlanjutan usaha jangka Panjang. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengaruh ESG disclosure terhadap nilai perusahaan masih belum konsisten karena perhatian investor terhadap aspek ESG masih berbeda-beda (Tirta Wangi & Aziz, 2024). Pandangan investor terhadap nilai perusahaan dengan keberhasilan perusahaan yang tercermin dari harga saham di pasar. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar pula kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan di masa depan. Perlu memperhatikan faktor seperti green accounting, environmental performance, dan ESG disclosure sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan dan stakeholder (Febriyanti, 2021). Teori stakeholder tidak berfokus pada keuntungan, tetapi juga harus memperhatikan kepentingan investor, konsumen, dan lingkungan. Perusahaan yang mampu memenuhi harapan stakeholder akan memperoleh citra positif dan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam hal ini, green accounting, enviromental performance, dan ESG disclosure menjadi bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas operasionalnya. Teori stakeholder juga menekankan pentingnya transparansi informasi

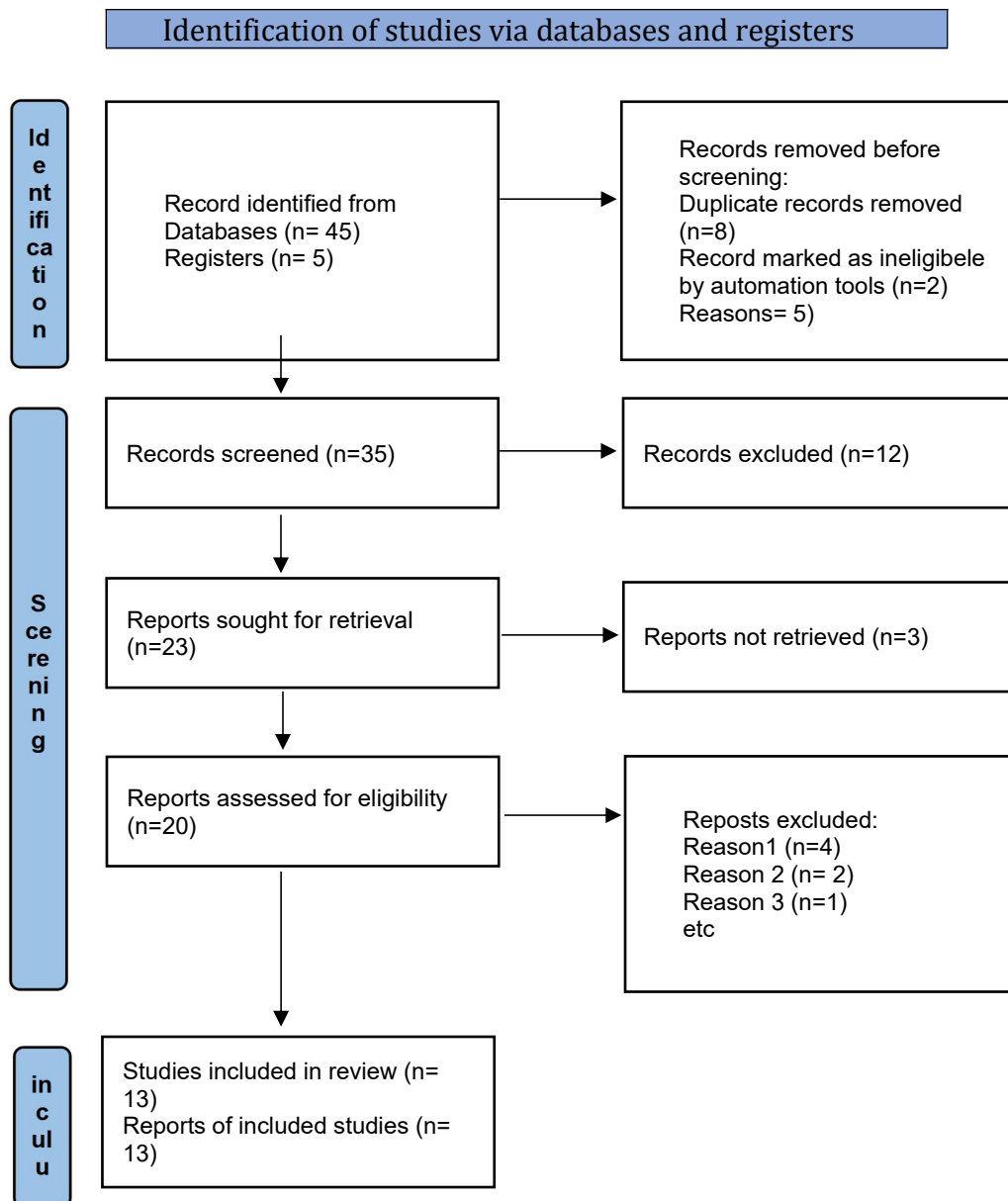
lingkungan dan sosial kepada stakeholder karena semakin baik perusahaan memenuhi kepentingan stakeholder, semakin tinggi pula kepercayaan terhadap perusahaan (Lestari & Khomsiyah, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengkaji pengaruh green accounting, environmental performance, dan ESG disclosure terhadap nilai perusahaan manufaktur di Indonesia. Metode tersebut dipilih karena dapat membantu peneliti menyusun kajian secara terarah dan sistematis dengan memanfaatkan berbagai hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih jelas mengenai hubungan antar variabel penelitian. Tahapan penelitian dilakukan dengan mengumpulkan artikel ilmiah dari berbagai sumber seperti Google Scholar, Garuda, serta jurnal nasional dan internasional yang relevan dengan topik penelitian. Artikel yang digunakan merupakan penelitian periode 2021-2025 dengan kata kunci "green accounting", "environmental performance", "ESG disclosure", dan "nilai perusahaan".

Seleksi artikel dilakukan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Artikel yang dipilih harus membahas pengaruh green accounting, environmental performance, dan ESG disclosure terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. Artikel yang lolos seleksi kemudian dianalisis secara deskriptif untuk melihat persamaan, perbedaan, dan kecenderungan hasil penelitian terdahulu terkait hubungan antar variabel penelitian. Selanjutnya, hasil analisis disusun secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan penelitian. Penelitian ini juga menggunakan diagram PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses) dalam proses identifikasi, penyaringan, dan pemilihan artikel penelitian.

Pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan beberapa kombinasi kata kunci, yaitu "Green Accounting" AND "Firm Value", "Environmental Performance" AND "Firm Value", serta "ESG Disclosure" AND "Firm Value". Sumber artikel diperoleh dari database Google Scholar dan Garuda yang diterbitkan pada periode 2021-2025. Setelah itu, artikel yang terkumpul disaring berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan agar penelitian yang dipilih relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.



Gambar 1. Diagram Prisma

Berdasarkan proses seleksi artikel menggunakan metode PRISMA, di peroleh 50 artikel dari berbagai sumber seperti goggle scholer, serta jurnal nasional dan internasional yang relevan dengan topik penelitian. Setelah menghapus artikel duplikat dan artikel tidak sesuai dengan kriteria penelitian, tersisa 35 artikel untuk tahap screening. Pada tahap screening, seleksi dilakukan berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, dan topik penelitian sehingga diperoleh 23 artikel yang ditinjau lebih lanjut. Selanjutnya, dilakukan full text review dan beberapa artikel dikeluarkan karena tidak membahas variabel penelitian secara lengkap atau tidak berfokus pada perusahaan manufaktur di indonesia. Hasil akhir menunjukan sebanyak 13 artikel memenuhi kriteria inklusi dan digunakan dalam penelitian Systematic Literature Review (SLR). Artikel tersebut kemudian di analisis untuk mengetahui pengaruh green accounting, enviromental performance, dan ESG disclosure terhadap nilai perusahaan. Penggunaan

diagram PRISMA membantu proses penelitian menjadi lebih sistematis, transparan, dan terstruktur.

Tabel 1.
Kajian Penelitian Sebelumnya

No	Nama Penulis dan Tahun Penelitian	Variabel yang Diteliti	Temuan Penelitian
1	Fikriyah dan Wiyanti (2023)	Greenaccounting,envir omental performance, nilai perusahaan	Penerapan green accounting serta envirmetal performance yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai usaha
2	Gunawan dan Berliyanda (2024)	Green accounting, emisi karbon, nilai perusahaan	Green accounting meningkatkan citra perusahaan dan nilai perusahaan
3	Tirta Wangi dan Aziz (2024)	ESG Dislosure, Profitabilitas, nilai perusahaan	Pengungkapan ESG yang dilakukan perusahaan mampu memberikan pengaruh yang baik terhadap peningkatan nilai perusahaan.
4	Lestari dan Khomsiyah (2023)	Green accounting, sustanabilituy report, nilai perusahaan	Penerapan green accounting meningkatkan kepercayaan investor.
5	Monica dan Sufitri (2023)	Green accountinng, CSR, financial distress	Green accounting mendukung transparansi perusahaan
6	Indriyani dan sari (2025)	ESG disclosure, green innovation, nilai perusahaan	ESG disclosure memberikan sinyal positif bagi investor.
7	Maulana dll (2026)	Green accounting, ESG disclosure, nilai perusahaan	Green accounting dan ESG disclosure meningkatkan nilai perusahaan.
8	Utari (2024)	Enviromental performance, GCG, nilai perusahaan	Kinerja lingkungan yang optimal dapat mendorong meningkatkan nilai perusahaan di mata investor
9	Nengsih dkk (2022)	Green accounting, enviromental performancee, ROA	Penerapan green accounting dapat memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja perusahaan.
10	Triwahyuni dkk (2022)	Enviromental performance, firm value	Envirometal performance meningkatkan legitimasin perusahaan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Green Accounting terhadap nilai perusahaan

Green Accounting ialah sistem akuntansi yang mengintegritaskan biaya lingkungan ke aktifitas biaya operasional perusahaan sebagai bentuk keperdulian terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. (Haryono & Hasanudin, 2025). Menurut Ratnasari & Hasibuan, (2025) Penerapan Green Accounting dilakukan melalui pengungkapan biaya pengelolaan limbah, penggunaan energi ramah lingkungan, pengurangan emisi karbon, hingga pelaporan keberlanjutan perusahaan. Dalam berapa

tahun terakhir, green accounting menjadi fokus utama karena semakin meningkatnya kepedulian masyarakat dan investor terhadap isu keberlanjutan lingkungan. Perusahaan menerapkan green accounting dianggap mempunyai komitmen usaha serta mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Penelitian menemukan green accounting mempunyai pengaruh positif kepada perusahaan karena mampu meningkatkan citra perusahaan, menarik minat investor, dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. (Maulana et al., 2026). Investor memberikan penilaian lebih baik pada perusahaan yang memiliki kepedulian lingkungan karena dianggap mampu menjaga keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. (Angelina & Nursasi, 2021). Sementara itu, Teori legitimasi menjelaskan perusahaan memperoleh pengakuan dan dukungan masyarakat dengan menjalankan aktivitas sesuai dengan norma sosial dan lingkungan. (Kajian et al., 2023). Oleh karena itu, green accounting menjadi suatu strategi perusahaan untuk mempertahankan legitimasi sosial, meningkatkan reputasi perusahaan, dan mendukung keberlanjutan usaha dimasa depan.

Pengaruh Environmental Performance terhadap nilai perusahaan

Environmental Performance merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan. Di Indonesia, environmental performance sering diukur melalui POPER dilaksanakan oleh kementerian lingkungan hidup dan kehutanan. Perusahaan memiliki kinerja lingkungan yang baik cenderung mendapatkan pandangan positif masyarakat dan investor karena dianggap mampu menjalankan tanggung jawab sosial dan menjaga kelestarian lingkungan. (Siagian & Hutabarat, 2026). Kondisi tersebut meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan yang dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan. Menurut Utari, (2024) Perusahaan dengan environmental performance yang baik juga dinilai memiliki tingkat risiko lingkungan lebih rendah serta prospek keberlanjutan usaha yang lebih baik dalam jangka panjang. Environmental performance juga berkaitan dengan teori stakeholder dan teori legitimasi. Oleh karena itu, environmental performance menjadi salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan dalam mempertahankan legitimasi sosial, meningkatkan reputasi perusahaan, dan mendukung keberlanjutan usaha perusahaan dimasa mendatang (Tari et al., 2026),

Pengaruh ESG Disclosure terhadap nilai perusahaan

Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure merupakan pengungkapan informasi perusahaan mengenai lingkungan, sosial, dan tata kelola kepada para pemangku kepentingan. ESG Disclosure bertujuan meningkatkan transparansi perusahaan mengenai praktik keberlanjutan dan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan. Pengungkapan tersebut umumnya disampaikan melalui sustainability report atau laporan tahunan perusahaan. (Indriyani & Sari, 2025). Nilai perusahaan dan pandangan investor tentang keberhasilan perusahaan terlihat dari harga per saham atau indikator seperti tobin's Q. ESG disclosure dinilai meningkatkan perusahaan karena memberikan gambaran positif pada investor mengenai keberlanjutan bisnis perusahaan dalam jangka panjang. (Lokman et al., 2025). Menurut Artonang & Melinda, (2025) perusahaan memiliki pengungkapan ESG yang baik cenderung mendapatkan kepercayaan investor lebih tinggi, meningkatkan reputasi perusahaan, serta mengurangi resiko bisnis. Hal tersebut berdampak terhadap

peningkatan nilai perusahaan di pasar modal. Namun, Berapa penelitian menunjukkan beberapa hasil yang berbeda pada masing-masing dimensi ESG. Misalnya, aspek governance disclosure sering kali memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dibandingkan aspek environmental dan social disclosure. (Environmental et al., 2025).

Perbandingan Pengaruh Green Accounting, Environmental Performance, dan ESG Disclosure

Perhatian isu keberlanjutan yang semakin meningkat mendorong perusahaan untuk pencapaian berbagai pengaruh sosial dan lingkungan yang muncul sebagai dampak langsung dari kegiatan usaha operasional perusahaan. Konsep keberlanjutan tersebut kemudian mendorong perusahaan untuk menerapkan green accounting, environmental performance, Maupun pengungkapan aspek ESG sebagai instrumen pertanggungjawaban perusahaan dalam menyelaraskan tujuan ekonomi dengan kepentingan lingkungan serta masyarakat luas (Alinda Chandra Theana & Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, 2025). Menurut (Rendy Prasetyo, 2025), penerapan ESG disclosure dan green accounting menjadi indikator penting dalam meningkatkan reputasi nilai Perusahaan. Green accounting merupakan sistem akuntansi yang mengintegrasikan biaya lingkungan ke dalam kegiatan operasional perusahaan. Penerapan tersebut bertujuan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya sekaligus mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan (Salma Dewi Ambarsari et al., 2024). Menurut (Saragih, 2024), green accounting memiliki peran penting dalam pelaporan keberlanjutan karena mampu meningkatkan akuntabilitas perusahaan atas dampak lingkungan yang dihasilkan dari aktivitas operasional serta memperkuat kepercayaan para stakeholder. Selain itu, (Elsa Nurani Safitri & Widiyati, 2025) menjelaskan bahwa adopsi praktik green accounting berpengaruh signifikan terhadap penguatan nilai perusahaan karena menciptakan keunggulan kompetitif melalui pengelolaan sumber daya yang lebih berkelanjutan dapat meningkatkan citra perusahaan dan mendukung transparansi laporan keberlanjutan kepada investor maupun masyarakat.

Environmental performance menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan dampak lingkungan yang timbul akibat kegiatan operasionalnya (Triwahyuni et al., 2022). Semakin baik Efektivitas pengelolaan aspek lingkungan perusahaan menjadi determinan utama dalam memperkuat reputasi perusahaan di mata masyarakat serta menarik minat investasi Menurut (Agung Winardi et al., 2025), environmental performance berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan karena perusahaan yang memiliki pengelolaan lingkungan yang baik cenderung memperoleh legitimasi publik yang lebih tinggi. Green accounting dan environmental performance, ESG disclosure juga menjadi indikator penting dalam menilai keberlanjutan perusahaan. ESG disclosure merupakan bentuk pengungkapan informasi yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Global Reporting Initiative menyatakan bahwa pengungkapan ESG bertujuan untuk meningkatkan transparansi Konsekuensi multidimensional perusahaan terhadap ranah ekonomi, kemasyarakatan, serta ekologi yang timbul sebagai akibat dari operasional bisnis. Menurut (Maulana et al., 2026), ESG disclosure memberikan pengaruh nilai korporasi di mata pemegang saham yang mulai mengintegrasikan kriteria keberlanjutan ke dalam analisis mereka sebagai salah satu

dasar dalam strategi investasi mereka. Sementara itu, (Handayani & Performance, 2025), menjelaskan bahwa green accounting, environmental performance, dan ESG disclosure secara simultan memiliki kemampuan mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).

Penerapan praktik keberlanjutan tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan, tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan secara global. Namun demikian, beberapa penelitian masih terdapat divergensi temuan mengenai dampak penerapan green accounting, kinerja lingkungan, serta pengungkapan ESG terhadap performa finansial perusahaan. Menurut (Salsabila, 2026), Merepresentasikan akuntabilitas entitas terhadap dimensi ekologis, kemasyarakatan, serta mekanisme tata kelola yang transparan. Akan tetapi, penelitian lain menunjukkan bahwa pengaruh tersebut dipengaruhi oleh tingkat kesadaran perusahaan terhadap isu keberlanjutan serta respons investor terhadap informasi ESG yang diungkapkan perusahaan kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya. Perbedaan temuan yang muncul dalam berbagai penelitian dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain karakteristik industri yang diteliti, jumlah dan jenis sampel yang digunakan, periode penelitian, serta indikator yang dipakai untuk mengukur nilai perusahaan. Selain itu, tingkat kepedulian perusahaan terhadap aspek keberlanjutan dan bagaimana investor menanggapi informasi terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan juga berpotensi memengaruhi hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Bahwa berdasarkan hasil kajian menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), penerapan *green accounting*, *environmental performance*, dan *ESG disclosure* secara umum memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur di Indonesia. *Green accounting* mampu meningkatkan transparansi, citra perusahaan, serta kepercayaan investor melalui pengungkapan biaya dan tanggung jawab lingkungan. *Environmental performance* yang baik menunjukkan komitmen perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan sehingga memperkuat legitimasi, reputasi, dan minat investor terhadap perusahaan. Sementara itu, *ESG disclosure* berperan sebagai bentuk transparansi atas aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang. Meskipun demikian, hasil telaah juga menunjukkan adanya perbedaan temuan pada beberapa penelitian yang dipengaruhi oleh karakteristik industri, periode penelitian, indikator pengukuran, serta tingkat perhatian investor terhadap aspek keberlanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, D. D., & Rachmawati, L. (2023). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan*. 1(1), 197–206. <https://doi.org/10.31967/riemba.v1i1.94600> total citations on Dimensions.
- Ayulianis, A., Chandrayanti, T., & Hadya, R. (2024). Pengaruh Struktur Modal Environmental, Social dan Governance Disclosure (ESG) terhadap Nilai Perusahaan di Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen*, 1(1), 101–112. <https://doi.org/10.64620/jurma.v1i1.41>
- Driana Leniwati, Nadila Fitri Handayani, A. P. N., & Wicaksono, E. D. W. (2023). Corporate Social Responsibility Disclosure, Green Innovation and Corporate Profitability. *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 42–50. <https://doi.org/10.33369/jakuntansi.13.1.42-50>

- Febriyanti, G. A. (2021). *Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Moderating*. 22(01), 6.
- Fikriyah, S. H., & Wiyanti, R. (2023). The Effect of Environmental Performance and Green Accounting on Firm Value. *EAJ (Economic and Accounting Journal)*, 6(1), 19–31. <https://doi.org/10.32493/eaj.v6i1.y2023.p19-31>
- Gunawan, B., & Berliyanda, K. L. (2024). Pengaruh Green Accounting, Pengungkapan Emisi Karbon, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 33–50. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.22027>
- Gustiana, E. C., & Rini, D. D. O. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress Terhadap Audit Delay. *Owner*, 6(4), 3688–3700. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1119>
- KAWI, Y. A. S., & NATALYLOVA, K. (2022). Pengaruh Environmental Disclosure, Social Disclosure, Profitabilitas, Dan Faktor Lain Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 381–392. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1715>
- Lestari, A. D., & Khomsiyah, K. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 514–526. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.2799>
- Monica, S., & Sulfitri, V. (2023). Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility Dan Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3035–3048. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jet.v3i2.17999>
- Nengsih, T. A., Majid, M. N., & Reza, P. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance terhadap Return on Asset. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 455. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.428>
- Ni Putu Pebriani Diah Pratiwi, & Eka Ardhani Sisdyani. (2023). Financial performance and corporate social responsibility disclosure mediate environmental performance on firm value. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 20(3), 657–671. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2023.20.3.2503>
- Parahdila, L., Mukhzarudfa, M., & Wiralestari, W. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 7(3), 168–179. <https://doi.org/10.22437/jaku.v7i3.25156>
- Tirta Wangi, G., & Aziz, A. (2024). Analisis Pengaruh ESG Disclosure, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks ESG Leaders. *Ikraith-Ekonomika*, 7(2), 221–230. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i2.3351>
- Veronika, D., Lisianda, E., Iphone, V., & Purba, M. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 56–65. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.521>
- Widyowati, A., & Damayanti, E. (2022). Dampak Penerapan Faktor Green Accounting terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Peserta Proper yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*

- Krisnadwipayana*, 9(1), 559–571. www.proper.menlhk.go.id
- Agung Winardi, Muhamad Firman Maulana, Muhammad Yahya, & Ani Kusumaningsih. (2025). Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Serta Pengaruhnya terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *EKONOMIKA45* :
- Alinda Chandra Theana, & Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi. (2025). The Effect Of Green Accounting, Environmental Performance, And Corporate Social Responsibility Disclosure On Profitability. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 2(4), 293–308. <https://doi.org/10.61132/ijema.v2i4.863>
- Elsa Nurani Safitri, N., & Widiyati, D. (2025). Green accounting, pengungkapan sustainability reporting dan CSR terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 17–27. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v10i1.11130>
- Handayani, M., & Performance, E. (2025). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan ESG terhadap SDGs: Peran Moderasi Profitabilitas. 2274–2291.
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja. 14(2), 211–224.
- Aritonang, R. W., & Melinda, S. (2025). Peran Integrasi ESG dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan : Literature Review. 4(3), 8579–8586.
- Environmental, P., Esg, G., Empiris, S., & Periode, B. E. I. (2025). E-journal Field of Economics , Business , and Entrepreneurship. 3. <https://doi.org/10.23960/efebe.v3i4.283>
- Haryono, D. M., & Hasanudin, M. (2025). Pengaruh Green Accounting , Kinerja Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. 9(3). <https://doi.org/10.18196/rabin.v9i3.25809>
- Indriyani, R., & Sari, F. (2025). Pengaruh ESG Disclosure dan Green Innovation terhadap Nilai Perusahaan : Studi pada ESG Star Listed Companies di Indonesia. 17(3), 1162–1172.
- Kajian, J., Pangan, K., Harahap, R. H., & Marpaung, N. Z. (2023). Jurnal Kajian Agraria dan Kedaulatan Pangan Analisis Teori Legitimasi Pada Konflik Rekognisi Penguasaan Tanah Adat antara PT Asam Jawa dengan Komunitas Terdampak. 2(1), 13–22. <https://doi.org/10.32734/jkakup.v2i1.13262>
- Lokman, S. P., Luthan, E., Akuntansi, M., & Andalas, U. (2025). The Effect Of Esg Disclosure On Company Value With. 8, 1450–1461.
- Maulana, A., Afifi, Z., Delima, Z. M., & Kudus, U. M. (2026). Pengaruh Green Accounting , Carbon Emissions Disclosure , Profitabilitas , dan Environmental Social Governance (ESG) Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan. 6(2), 1–17.
- Ratnasari, A. M., & Hasibuan, A. A. (2025). Dampak Penerapan Green Accounting Terhadap Aspek Lingkungan Dan Finansial: Studi Scoping Review Pada. 5(3), 251–271.
- Siagian, H. L., & Hutabarat, F. M. (2026). Pengaruh Penerapan Green Accounting , Efisiensi Biaya Operasional , Dan Kualitas Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Lingkungan Pt Indofood Periode 2020 – 2024. 15, 2225–2238. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v15i1.2163>
- Tari, J. E., Fajarini, I., Wahyuningrum, S., Akuntansi, P. S., & Semarang, U. N. (2026). Carbon Emission Disclosure Perusahaan Non-Keuangan dalam Perspektif Teori Legitimasi dan Stakeholder. 5(2), 268–281.

- <https://doi.org/10.54259/akua.v5i2.6791>
- Utari, I. T. (2024). *Pengaruh Economic Performance , Environmental Performance dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Tobins ' Q).* 8, 4866–4877.
- Wulandari, C., & Efendi, D. (2024). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi.*
- Kajian, J., & Terkini, B. (2025). *CURRENT.* 6(3), 526–537.
- Maulana, A., Afifi, Z., Delima, Z. M., & Kudus, U. M. (2026). *Pengaruh Green Accounting , Carbon Emissions Disclosure , Profitabilitas , dan Environmental Social Governance (ESG) Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan.* 6(2), 1–17.
- Salma Dewi Ambarsari, Salva Dewi Ambarwati, & Hwihanus Hwihanus. (2024). The Role Of Green Accounting In Promoting Corporate Sustainability. *International Journal of Economics, Commerce, and Management*, 1(3), 165–177.
<https://doi.org/10.62951/ijecm.v1i3.106>
- Salsabila, V. (2026). *The Effect of Green Accounting and Environmental Disclosure on Financial Performance Efek Green Accounting dan Environmental Disclosure Terhadap Financial Performance The transportation and logistics sector is a fundamental component of the national economy , enabling regional connectivity and the efficient distribution of goods and services (Ayu et al ., 2025).*
<https://doi.org/10.24843/EJA.2026.v36.i02.p01>
- Saragih, A. E. (2024). *The Mediating Role of Profitability in the Green Accounting-Firm Value Relationship: Evidence from Indonesian Primary Sectors.* 360–372.
<https://doi.org/10.24843/EJA.2026.v36.i02.p07>
- Triwahyuni, T., Kholis, A., Maipita, I., & Kristanto, F. (2022). *Environmental Performance: In Efforts to Improve Financial Performance and Firm Value.*
<https://doi.org/10.4108/eai.20-9-2022.2324707>